

## Personel Polsek Pabedilan Sigap Atur Lalu Lintas di Tengah Genangan Air

Panji Rahitno - CIREBON.WARTAWAN.ORG

Nov 20, 2025 - 09:51

Image not found or type unknown



**Cirebon, 20 November 2025** – Genangan air kembali menghambat arus lalu lintas di Jalan Raya Pabedilan, tepatnya di sekitar Desa Bakalan Losari Lor, Kecamatan Pabedilan, Kabupaten Cirebon. Genangan yang diduga berasal dari luapan air irigasi atau drainase pascahujan tersebut menutupi sebagian badan jalan dan mengganggu mobilitas warga pada jam sibuk pagi hari.

Menindaklanjuti kondisi tersebut, personel Polsek Pabedilan Polresta Cirebon segera melakukan pengaturan lalu lintas melalui kegiatan PH Pagi (Pengaturan Hari Pagi) yang difokuskan pada titik rawan genangan. Anggota kepolisian tampak berjaga di lokasi dengan perlengkapan lengkap, mengatur arus kendaraan agar tetap berjalan aman dan lancar meski melewati area yang tergenang.

Petugas mengarahkan pengendara, khususnya pengemudi sepeda motor, untuk melintasi jalur dengan tingkat genangan paling rendah. Pada titik tertentu dengan ketinggian air mencapai 10–30 sentimeter, polisi melakukan pengalihan arus sementara atau mengarahkan pengendara melalui jalur alternatif guna mencegah kerusakan kendaraan.

Selain mengatur lalu lintas, personel Polsek Pabedilan turut memberikan bantuan kepada pengendara yang mengalami kendala, seperti sepeda motor mogok akibat kemasukan air. Tindakan cepat dan responsif tersebut menunjukkan komitmen pelayanan humanis kepada masyarakat.

Di sela pengaturan arus, petugas juga memberikan imbauan agar pengendara lebih berhati-hati, mengurangi kecepatan, serta menjaga jarak aman untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Kehadiran personel Polsek Pabedilan sejak pukul 06.30 WIB di lokasi genangan menjadi upaya nyata untuk menjaga keamanan, ketertiban, dan kelancaran (Kamtibcar) lalu lintas. Kegiatan ini menegaskan komitmen Polresta Cirebon melalui Polsek Pabedilan untuk terus hadir dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, terutama pada situasi yang membutuhkan penanganan cepat di lapangan.